

Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Menembus Jurnal Sinta 2

Ruqiah Ganda Putri Panjaitan¹, Eko Sri Wahyuni², Titin³, Kurnia Ningsih⁴, Anisyah Yuniarti⁵,
Andi Besse Tenriawaru⁶, Afandi⁷, Remy Maulana Dwi Karmadi⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

E-mail: ¹ruqiah.gpp@fkip.untan.ac.id, ²eko.sri.wahyuni@fkip.untan.ac.id,
³titin@fkip.untan.ac.id, ⁴kurnia.ningsih@untan.ac.id, ⁵anisyah.yuniarti@fkip.untan.ac.id,
⁶andi.besse.tenriawaru@fkip.untan.ac.id, ⁷afandi@fkip.untan.ac.id,
⁸remy.maulana.dwi.karmadi@fkip.untan.ac.id

Received :
25 Juli 2025

Revised :
15 September 2025

Accepted :
16 September 2025

Abstrak

Banyak mahasiswa menghadapi kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah yang memenuhi standar jurnal terakreditasi, khususnya Sinta 2, baik dari segi substansi maupun teknis penulisan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah sesuai kaidah akademik dan standar publikasi bereputasi. Metode yang digunakan adalah pelatihan melalui kombinasi presentasi materi dan coaching clinic. Kegiatan dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Tanjungpura Pontianak dengan melibatkan 14 mahasiswa sebagai peserta. Pada tahap awal, mahasiswa diperkenalkan dengan prinsip dasar penulisan artikel ilmiah, struktur naskah, serta format sitasi yang sesuai dengan gaya jurnal terakreditasi. Selanjutnya, *coaching clinic* dilakukan melalui bimbingan individual, di mana setiap peserta memperoleh masukan langsung terhadap draft artikel yang telah disusun. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kualitas artikel yang dihasilkan. Peserta yang awalnya mengalami kesulitan dalam menyusun judul, abstrak, dan daftar pustaka mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik serta mampu menyesuaikan penulisannya dengan standar yang berlaku. Perbandingan antara draft awal dan revisi menunjukkan perkembangan yang nyata, baik dari segi kebahasaan maupun sistematika. Dengan demikian, kegiatan pelatihan dan *coaching clinic* ini terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah dan sekaligus mempersiapkan mereka untuk publikasi pada jurnal terakreditasi.

Kata Kunci: workshop, artikel ilmiah, Sinta 2, *coaching clinic*, mahasiswa, jurnal terakreditasi

Abstract

Many students face difficulties in writing scientific articles that meet the standards of accredited journals, particularly Sinta 2, both in terms of substance and technical writing. This community service activity aims to improve students' skills in writing scientific articles in accordance with academic rules and reputable publication standards. The method used was training through a combination of material presentations and coaching clinics. The activity was carried out at the Biology Education Study Programme, Tanjungpura University, Pontianak, involving 14 students as participants. In the initial stage, students were introduced to the basic principles of scientific article writing, manuscript structure, and citation formats in accordance with accredited journal styles. Next, coaching clinics were conducted through individual guidance, where each participant received direct feedback on their article drafts. The evaluation results showed a significant improvement in the quality of the articles produced. Participants who initially had difficulty in writing titles, abstracts, and bibliographies began to show better understanding and were able to adjust their writing to the applicable standards. A comparison between the initial draft and the revised version shows noticeable improvements in both language and

structure. Thus, this training and coaching clinic proved to be effective in improving students' competence in scientific writing and preparing them for publication in accredited journals.

Keywords: *workshop, scientific article, Sinta 2, coaching clinic, students, accredited journal*

Pendahuluan

Publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas akademik di perguruan tinggi. Kemampuan menulis artikel yang berkualitas dan dapat diterbitkan di jurnal bereputasi menjadi tuntutan bagi mahasiswa di era pendidikan tinggi saat ini. Hal ini semakin mendesak mengingat sejak beberapa tahun terakhir, beberapa perguruan tinggi negeri mulai memberlakukan kebijakan yang mewajibkan mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitiannya sebagai salah satu syarat kelulusan (Listiana et al., 2021).

Kebijakan ini juga sejalan dengan surat edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi nomor 152/E/T/2012 yang menetapkan kewajiban publikasi karya ilmiah bagi mahasiswa di semua jenjang pendidikan, baik S1, S2, maupun S3 (Aprisal et al., 2022). Dalam hal sistem publikasi ilmiah di Indonesia, *Science and Technology Index* (SINTA) menjadi salah satu rujukan dalam menilai kualitas jurnal dengan sistem akreditasi yang dibagi menjadi 6 cluster (S1-S6). Jurnal Sinta 2 (peringkat akreditasi 2) dikategorikan sebagai jurnal nasional yang memiliki standar penulisan dan proses review yang ketat, sehingga menjadi target publikasi yang strategis bagi mahasiswa (Novelza et al., 2023).

Artikel ilmiah adalah tulisan ilmiah yang didasarkan kepada penelitian yang disampaikan dalam bentuk laporan dan bagian akhir dari artikel ilmiah adalah dipublikasikan dalam jurnal nasional atau internasional yang terakreditasi dan diseminarkan dalam seminar nasional atau internasional (Henanggil et al., 2023). Keterlibatan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah dapat meningkatkan kemampuan analisis dan sintesis, serta kemampuan berfikir kritis dan kreatif yang diperlukan dalam dunia profesional (Susanti, 2023). Kemampuan penulisan artikel ilmiah juga membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dalam berbagai bidang termasuk penelitian, bisnis, dan kebijakan dimana komunikasi ilmiah yang efektif menjadi esensial (Setyawan et al., 2024).

Penulisan artikel ilmiah yang berkualitas memerlukan pemahaman tentang struktur dan kaidah penulisan akademik. Struktur artikel ilmiah umumnya memuat judul, nama penulis, sponsor, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, simpulan, saran, dan daftar pustaka (Lestari, 2021). Penulisan artikel ilmiah juga harus memperhatikan kaidah penulisan ilmiah seperti artikel ilmiah harus ditulis secara sistematis dan logis (Rahmawati, 2021). Artinya penulisan harus memiliki alur yang jelas mulai dari pendahuluan, metode, hasil, hingga kesimpulan. Setiap bagian harus tersusun secara runtut sehingga mudah dipahami pembaca. Selain itu, data yang disajikan harus sesuai fakta dan didukung oleh hasil penelitian yang valid.

Penulisan artikel ilmiah juga harus menggunakan bahasa keilmuan, yaitu suatu ragam bahasa yang digunakan di dalam suatu bidang ilmu tertentu. Ciri-ciri bahasa keilmuan yaitu: (1) reproduktif, artinya suatu karya ilmiah ditulis oleh peneliti harus diterima dan dimaknai oleh para pembacanya sesuai dengan makna yang ingin disampaikan oleh penulis, (2) tidak ambigu, artinya suatu karya ilmiah harus ditulis berdasarkan kaidah bahasa yang baik dan benar, (3) tidak emotif, artinya karya tulis harus disusun tidak dengan melibatkan aspek perasaan penulisnya, (4) penggunaan bahasa baku, artinya karya tulis ilmiah harus memuat kaidah berbahasa yang benar baik dalam ejaan, kata, kalimat, dan paragraf, (5) penggunaan kaidah keilmuwan, artinya suatu karya ilmiah harus memuat istilah-istilah dalam bidang keilmuan yang sesuai dengan bidang penulis, (6) bersifat dekoratif dan rasional, artinya penulis dalam

karyanya harus menggunakan istilah atau kata yang harus memiliki satu makna, serta penulis harus menonjolkan keruntutan pikiran yang logis (7) terdapat kohesi dan bersifat *straight forward*, artinya harus ada kebergantungan antar kalimat pada setiap paragraph serta tulisan ilmiah tidak berbelit-belit. (8) menggunakan kalimat efektif, artinya kalimat padat berisi, tidak bertele-tele, sehingga makna yang ingin disampaikan kepada pembaca tepat sasaran (Rahim, 2020).

Dalam proses penulisan artikel ilmiah, hal lain yang tidak boleh diabaikan adalah penulisan sitasi atau kutipan dan daftar pustaka. Setiap penulis harus mencantumkan sumber tepat sebelum atau sesudah kalimat yang dikutip. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk penghargaan bahwa teks pada suatu bagian yang telah dikutip tersebut berasal dari ide, argumen, atau analisa penulis sebelumnya. Sedangkan daftar pustaka berfungsi untuk membantu pembaca menelusuri informasi dari sumber kutipan secara lengkap (Irawan, et al., 2024). Artikel yang memenuhi standar struktur, kaidah penulisan, dan teknis sitasi yang baik akan memiliki peluang yang lebih besar untuk diterima dalam publikasi di jurnal bereputasi.

Meskipun publikasi ilmiah menjadi kebutuhan mendesak, realita di lapangan menunjukkan masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menulis artikel ilmiah yang memenuhi standar jurnal bereputasi. Hal ini disebabkan karena kesulitan dalam menulis hasil penelitian menjadi narasi yang mengalir, kebingungan memilih jurnal yang sesuai dengan scope penelitian, serta kurangnya pemahaman tentang etika publikasi dan cara mengutip. Menurut Fransori et al. (2024) kendala dalam penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa atau peneliti antara lain kurangnya pemahaman tentang struktur penulisan yang benar, kurangnya keterampilan menyusun argumen secara logis, dan kekurangan pengalaman dalam mengekspresikan ide-ide mereka secara efektif dalam bentuk tulisan. Anwar et al. (2022) juga menjelaskan hambatan yang membatasi partisipasi mahasiswa dalam menulis diantaranya kurangnya minat membaca dan menulis, terbatasnya ketersediaan bahan bacaan yang dapat digunakan sebagai bahan tulisan, kurangnya rasa percaya diri dan pengalaman menulis, serta rendahnya motivasi menulis. Lebih lanjut Darmalaksana et al. (2024) mengidentifikasi kendala khusus publikasi ilmiah bagi mahasiswa jenjang sarjana, yaitu mahasiswa belum terbiasa melakukan submit artikel ke jurnal ilmiah, belum memiliki kesiapan untuk menunggu respon dari editor jurnal, tidak memantau notifikasi perintah revisi yang dikirim editor, serta tidak mengerti teknis pengiriman ulang naskah artikel hasil perbaikan. Ketidakmampuan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah yang memenuhi standar jurnal Sinta 2 dapat menghambat pencapaian akademik dan menyebabkan artikel yang dihasilkan kurang berkualitas untuk dipublikasikan.

Mengingat permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah, maka tim mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) berupa workshop penulisan artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan pada jurnal Sinta 2. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah yang berkualitas. Oleh karena itu, materi pelatihan meliputi beberapa hal berikut yaitu: 1) narasumber menjelaskan terkait penulisan artikel ilmiah dan 2) mahasiswa mengikuti kegiatan coaching clinic.

Metode

Kegiatan workshop penulisan artikel ilmiah dilaksanakan di Kampus FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. Kegiatan ini diikuti oleh 14 peserta. Workshop dilakukan dengan metode presentasi dan coaching clinic. Tahapan pelaksanaan kegiatan diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Sebelum memulai kegiatan workshop, tim mengurus perizinan terkait waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan. Tim juga mempersiapkan narasumber yang berpengalaman dalam hal publikasi jurnal bereputasi. Lebih lanjut, tim telah menyiapkan sumber daya yang diperlukan seperti ruangan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan, laptop, materi yang akan disampaikan narasumber, dan proyektor. Tim juga melakukan sosialisasi kepada peserta workshop terkait pelaksanaan kegiatan melalui grup *WhatsApp*. Mahasiswa juga diminta untuk menyiapkan draft artikel ilmiah sebagai bahan untuk kegiatan *coaching clinic*.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga bagian:

a. Penyampaian Materi dan Tanya Jawab

Penyampaian materi dilakukan oleh narasumber secara tatap muka. Materi yang disampaikan berkaitan dengan tema workshop yaitu tentang penulisan artikel ilmiah.

b. Kegiatan *Coaching Clinic* Pertama

Coaching Clinic pertama dilaksanakan dengan cara setiap mahasiswa melakukan coaching dengan narasumber terkait draft artikel ilmiah yang telah mereka susun. Komponen artikel ilmiah yang diperbaiki meliputi penulisan judul, identitas penulis, abstrak, kata kunci, latar belakang, pendahuluan, serta penyajian hasil. Proses bimbingan dilaksanakan dalam kelompok kecil sebanyak 3 peserta dalam setiap sesi.

c. Kegiatan *Coaching Clinic* Kedua

Coaching clinic kedua dilakukan dengan cara masing-masing mahasiswa membawa draft artikel yang telah direvisi berdasarkan masukan dari sesi sebelumnya. Proses bimbingannya juga dilakukan dalam kelompok kecil.

Hasil dan Pembahasan

Narasumber menyampaikan materi penulisan artikel ilmiah yang mencakup definisi dan ciri-ciri artikel ilmiah, kesulitan dan larangan dalam penulisan artikel ilmiah, struktur artikel ilmiah, contoh-contoh artikel bersinta 2 dan prosedur submit artikel bersinta 2. Berdasarkan penyampaian narasumber, artikel ilmiah merupakan tulisan yang dibuat untuk dipublikasikan dan bertujuan untuk menyampaikan permasalahan dan pengetahuan keilmuan yang faktual. Selain itu, narasumber juga menyampaikan bahwa artikel ilmiah harus ditulis menurut pedoman penulisan tertentu dengan baik dan benar. Hal ini sejalan dengan pendapat Henanggil *et al.* (2023) bahwa artikel ilmiah adalah tulisan ilmiah yang berisi tentang gagasan yang dilandasi oleh penelitian yang sudah dilakukan dan disampaikan dalam bentuk laporan ilmiah dan sesuai sistematika. Narasumber juga menyampaikan ciri-ciri artikel ilmiah secara umum yaitu isi yang disajikan pada ranah keilmuan, hasil kajian bersifat faktual, dipublikasikan di jurnal ilmiah, serta menggunakan bahasa formal dan struktur yang sistematis. Berdasarkan pendapat Susetyo *et al.* (2020), artikel ilmiah memiliki ciri yaitu menyajikan fakta, menyajikan definisi, menguraikan permasalahan dengan cara jelas/lengkap, menerapkan teori-teori secara spesifik, dan penyajian permasalahan dengan cara deduksi atau berproses.

Selain itu, narasumber juga menyampaikan terkait kesulitan dan larangan dalam penulisan artikel ilmiah. Kesulitan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah diantaranya kurangnya pemahaman terkait konsep dasar penelitian, kebingungan untuk memulai menulis, memilih topik yang tepat, kesulitan mencari literatur yang relevan. Hal ini sejalan dengan pendapat Budhayani & Angendari (2021) kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah meliputi kurangnya pemahaman permasalahan penelitian, kesulitan dalam menemukan permasalahan yang akan diangkat menjadi judul penelitian, tidak rutin bimbingan dengan dosen, serta minat baca yang rendah. Narasumber juga menyampaikan terkait larangan

dalam penulisan artikel ilmiah yaitu fabrikasi dan falsifikasi data, praktik plagiarisme, dan redundansi penerbitan artikel ilmiah. Hal ini sejalan dengan pendapat Aristya & Taryono (2021) bahwa pelanggaran yang dilakukan dalam proses publikasi ilmiah diantaranya falsifikasi dan fabrikasi. Pelanggaran ini mengarah pada distorsi data penelitian.

Selanjutnya, narasumber juga menyampaikan terkait struktur artikel ilmiah yang mencakup judul, penulis dan afiliasi, abstrak, kata kunci, bagian pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, ucapan terima kasih, dan referensi. Lebih lanjut, narasumber menyampaikan penjelasan mengenai contoh dan prosedur pengajuan artikel ke jurnal Sinta 2. Narasumber menjelaskan secara rinci mulai dari proses mengakses laman jurnal. Untuk melihat jurnal yang terindeks Sinta, dapat diakses melalui tautan <https://sinta.kemdikbud.go.id/>. Setelah memilih jurnal yang diinginkan, langkah selanjutnya adalah mencari informasi-informasi dari jurnal tersebut, seperti ruang lingkup jurnal, biaya penerbitan, pedoman penulisan, serta mencari *template* jurnal. Kemudian, narasumber menjelaskan terkait tata cara pengajuan artikel, yaitu: (1) membuat akun di jurnal Sinta; (2) mengunggah naskah melalui OJS (*Open Journal Systems*); (3) memilih *section*, menyetujui pernyataan etika publikasi, dan memastikan artikel belum pernah dipublikasikan; (4) mengunggah artikel lengkap (biasanya dalam format Word) atau mengunggah berkas lainnya seperti *plagiarism check*, data tambahan/gambar, dan surat pernyataan etika; (5) mengisi metadata yang mencakup judul, abstrak, kata kunci, daftar penulis dan afiliasi, serta referensi; (6) mengklik tombol *finish submission* atau *submit*; dan (7) memantau status artikel melalui *dashboard* dan melakukan revisi sesuai komentar *reviewer* jika diminta. Setelah itu, dilakukan sesi tanya jawab antara peserta *workshop* dan narasumber berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.



Gambar 1. Penyampaian Materi dan Sesi Tanya Jawab

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi *coaching clinic* pertama, di mana peserta *workshop* diarahkan untuk melakukan *coaching* dengan narasumber terkait *draft* artikel ilmiah yang telah mereka susun sebelumnya. Sesi *coaching clinic* pertama dilakukan dalam kelompok kecil dengan peserta yang menemui narasumber sebanyak 3 orang dalam setiap sesi. Proses *coaching* dimulai dengan peserta menyiapkan *template* jurnal yang dituju dan *draft* artikel yang telah mereka buat, kemudian narasumber memberikan saran perbaikan pada setiap bagian artikel yang perlu diperbaiki. Selanjutnya peserta diminta untuk mencatat saran-saran yang diberikan narasumber. Peserta juga diberikan kesempatan untuk bertanya lebih detail mengenai bagian-bagian artikel yang masih membingungkan. Menurut Nugroho *et al.* (2023) pelatihan penulisan artikel ilmiah dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa, membantu mahasiswa memahami prinsip-prinsip penulisan ilmiah, struktur artikel ilmiah, penggunaan bahasa yang baik, dan etika penulisan ilmiah.



Gambar 2. Kegiatan *Coaching Clinic* Pertama

Setelah *coaching clinic* pertama selesai, dilanjutkan dengan *coaching clinic* kedua yang bertujuan untuk mengevaluasi perbaikan yang telah dilakukan peserta berdasarkan saran dari sesi sebelumnya. Pada *coaching clinic* kedua, narasumber kembali memberikan bimbingan lebih lanjut untuk memastikan artikel ilmiah peserta memenuhi standar publikasi jurnal yang dituju.



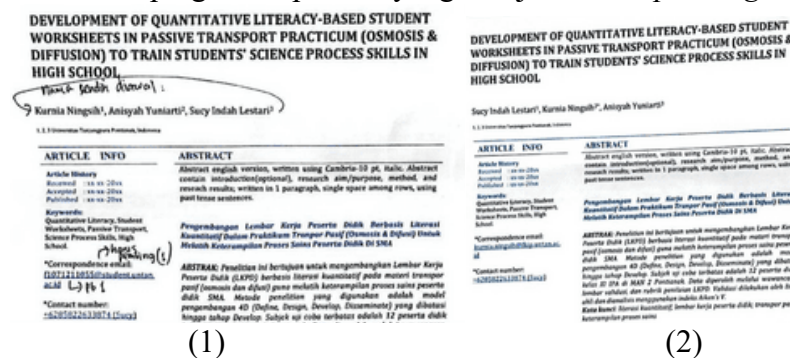
Gambar 3. Kegiatan *Coaching Clinic* Kedua

Peningkatan pemahaman peserta tercermin dari partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Proses *coaching* menarik perhatian peserta karena banyak di antara mereka yang baru pertama kali mendapat bimbingan dalam penulisan artikel untuk publikasi jurnal. Berdasarkan hasil *coaching clinic* pertama dan kedua, ditemukan beberapa permasalahan umum yang dialami peserta dalam penulisan artikel ilmiah. Pertama, terkait aspek struktur artikel, banyak peserta yang mendapatkan perbaikan terkait penulisan judul yang belum spesifik, penyesuaian artikel dengan *template* jurnal yang dituju dan penyusunan abstrak. Pada Gambar 4 terlihat bahwa sebelum revisi, artikel masih menggunakan format yang tidak sesuai dengan *template* jurnal yang dituju. Setelah revisi, artikel sudah disesuaikan dengan *template* jurnal yang dituju, dengan penulisan judul, nama penulis dan afiliasi, penulisan abstrak dan *corresponding author* yang sudah baik.



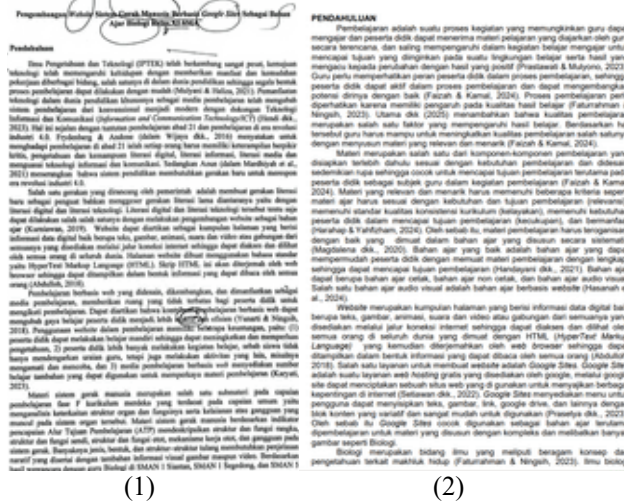
(1) (2)
Gambar 4. Contoh Sajian Aspek Struktur Artikel (1) Sebelum Revisi (2) Sesudah Revisi

Kedua, terkait aspek teknis penulisan, banyak peserta yang belum memahami ketentuan penulisan nama penulis dengan urutan yang tepat, penetapan *corresponding author* yang harus menggunakan email dosen pembimbing pertama, serta penempatan tanda *asterisk* (*) yang masih keliru. Pada Gambar 5 terlihat bahwa sebelum revisi, urutan nama penulis pada artikel kurang tepat, di mana seharusnya nama mahasiswa ditulis sebagai penulis pertama, penetapan *corresponding author* yang masih salah, serta pada artikel tidak memberikan tanda *asterisk* (*) pada penulis yang menjadi *corresponding author*. Setelah dilakukan revisi, urutan nama penulis sudah sesuai dengan mahasiswa ditulis sebagai penulis pertama, diikuti nama dosen pembimbing pertama dan dosen pembimbing kedua. Lebih lanjut, *corresponding author* juga sudah ditetapkan pada dosen pembimbing pertama. Serta penempatan tanda *asterisk* (*) yang sudah tepat yaitu ditulis di samping nama penulis yang menjadi *corresponding author*.



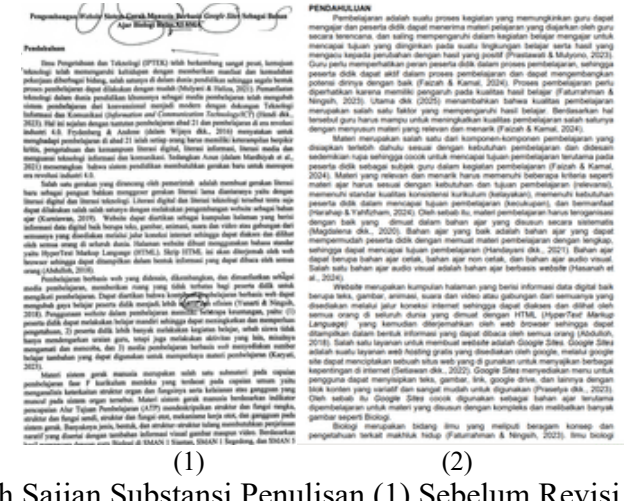
(1) (2)
Gambar 5. Contoh Sajian Teknis Penulisan (1) Sebelum Revisi (2) Sesudah Revisi

Ketiga, aspek referensi dan sitasi, yang mana beberapa peserta mendapatkan saran untuk memperjelas rujukan yang diambil, menghindari kutipan langsung dari jurnal dengan melakukan parafrase, serta menambah literatur dibagian pendahuluan untuk memperkuat landasan teori. Pada Gambar 6 sebelum revisi terdapat kalimat yang dikutip langsung dari buku tanpa melakukan parafrase sehingga dapat dianggap sebagai plagiarisme. Selanjutnya, setelah revisi sudah dilakukan parafrase sehingga terhindar dari plagiarisme.



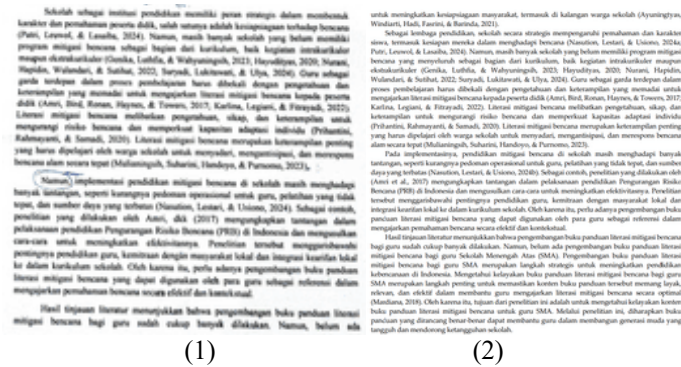
Gambar 6. Contoh Sajian Referensi dan Sitasi (1) Sebelum Revisi (2) Sesudah Revisi

Keempat, dari segi substansi penulisan, sebagian besar peserta mengalami kesulitan dalam menyusun latar belakang dengan kalimat yang mengalir. Seperti pada Gambar 7. terlihat bahwa sebelum revisi, kalimat pada artikel panjang tanpa jeda dan tidak ada kata penghubung yang menghubungkan antar ide. Setelah dilakukan revisi, kalimat pada artikel sudah menggunakan kata penghubung untuk menciptakan keterkaitan antar paragraf. Selain itu, setiap kalimat juga melanjutkan ide dari kalimat sebelumnya.



Gambar 7. Contoh Sajian Substansi Penulisan (1) Sebelum Revisi (2) Sesudah Revisi

Kelima, untuk kualitas penulisan ilmiah, beberapa peserta mendapat saran untuk menghindari penggunaan kata penghubung yang berlebihan seperti kata "namun", "selain itu", dan menggantinya dengan struktur kalimat yang lebih efektif. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 8 sebelum revisi terlihat penggunaan kata "namun" di awal kalimat yang membuat kalimat menjadi tidak efektif. Setelah revisi, kata "namun" dihilangkan dan diganti dengan struktur kalimat yang lebih efektif.



Gambar 8. Contoh Sajian Kualitas Penulisan (1) Sebelum Revisi (2) Sesudah Revisi

Lebih lanjut, peserta lain juga mendapat saran untuk memperbaiki struktur kalimat yang kaku dan memperbaiki penggunaan kalimat pasif. Terakhir, terkait aspek visualisasi, salah satu peserta mendapatkan saran untuk memunculkan gambar dari buku yang dikembangkan. Seperti yang terlihat pada gambar 9 narasumber memberikan saran untuk memunculkan gambar dari buku yang dikembangkan untuk mendukung salah satu kriteria validasi yaitu kriteria kesesuaian materi dengan sajian gambar, tabel data, ilustrasi, dan grafis, serta kriteria materi yang dikembangkan dari informasi, referensi, dan kutipan terpercaya.



Gambar 9. Contoh Sajian Aspek Visualisasi (1) Sebelum Revisi (2) Sesudah Revisi

Hasil *coaching clinic* menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami kemajuan dari sesi pertama ke sesi kedua. Peserta yang awalnya mengalami kesulitan dalam aspek teknis seperti penulisan judul, abstrak, dan format sitasi mulai memahami standar penulisan ilmiah yang baik. Demikian pula dengan kualitas substansi artikel, peserta mulai mampu menyusun latar belakang yang lebih sistematis dan sesuai dengan topik penelitian yang mereka angkat.

Kesimpulan

Workshop penulisan artikel ilmiah memberikan manfaat kepada mahasiswa mengenai teknik penulisan artikel ilmiah yang memenuhi standar publikasi pada jurnal Sinta 2. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga memberikan pengalaman praktek melalui kegiatan *coaching clinic* yang memungkinkan peserta mendapatkan bimbingan langsung dari narasumber. Berdasarkan hasil *coaching clinic* yang telah dilaksanakan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam penulisan artikel ilmiah. Peningkatan

pemahaman terlihat dari partisipasi aktif peserta dan kemajuan yang dicapai dari sesi pertama ke sesi kedua. Melalui proses coaching, berbagai permasalahan dalam penulisan artikel ilmiah berhasil diidentifikasi, meliputi aspek struktur artikel, teknis penulisan, referensi dan sitasi, substansi penulisan, kualitas penulisan ilmiah, serta aspek visualisasi. Coaching clinic terbukti efektif membantu peserta memahami standar penulisan artikel ilmiah.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak. Kami menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah mendanai kegiatan ini melalui DIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tahun anggaran 2025. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pimpinan fakultas beserta seluruh jajarannya atas dukungan, arahan, dan fasilitasi yang diberikan. Tidak lupa, apresiasi kami tujukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Tanjungpura yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan.

Daftar Pustaka

- Anwar, R. N., Handayani, E. N., Quintania, M., & Nova, F. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah untuk Mahasiswa di Era Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 72-78.
- Aprisal, A., Arifin, S., & Nurhidayah, N. (2022). Penguatan Kompetensi Guru dan Mahasiswa Calon Guru Menghasilkan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 2(1), 53-60.
- Aristya, V. E., & Taryono, T. (2021). Prinsip Penting Publikasi Ilmiah dan Pencegahan Falsifikasi Fabrikasi. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 178-189.
- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 400-407.
- Darmalaksana, W., Kurnia, A., Fikra, H., & Fitriani, F. (2024). Evaluasi Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Lintas PTKI di Indonesia. Conference on Participation and Development in Community Creative Industries (CPD-CCI) (Vol. 37, pp. 1-13). Gunung Djati Conference Series.
- Firmansyah, A., Qadri, R. A., & Arham, A. (2020). Pelatihan Melalui Web Seminar Terkait Publikasi Artikel untuk Menembus Jurnal Sinta 2 dan Scopus. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2), 131-138.
- Gaol, R. S. L., Sidebang, D. D., Taufiq, T. A., (2024). Penulisan Teks Artikel Ilmiah. *Binneka Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 107-114
- Henanggih, M. D. F., Ulya, R. H., Sari, H. Y., Rachman, A., Putri, D. S., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2023). Pemanfaatan Literasi Digital dalam Optimalisasi Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Guru SDN 20 Koto Gaek Guguk Kabupaten Solok. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26333-26340.
- Irawan, B., Tampubolon, M. A., & Gintings, M. F. M. (2024). Pembuatan Panduan Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka Menurut American Psychological Association (Apa) Style 7th Edition bagi Anggota Dialektika Institute. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02), 357-366.
- Lestari, R., (2021). *Panduan penulisan artikel ilmiah*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis
- Listiana, Y., Prastiwi, L., & Amrullah, I. (2021). Pendampingan Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa FKIP Universitas Dr Soetomo. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 5(1), 122-134.
- Novelza, I. D., Sari, N. M., & Putra, A. (2023). Tren Penelitian Pendidikan Matematika di Jurnal Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika Tahun 2021-2022. *Mathedunesa*, 12(2), 624-634.

- Nugroho, I. S., Hidayati, D. N., Yafi, M. A., & Wahyuningsih, D. D. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah, Penggunaan Aplikasi Pencarian Sumber Referensi dan Manajemen Referensi pada Mahasiswa. *Ganesha: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 194-200.
- Rahim, A. R. (2020). *Cara praktis penulisan karya ilmiah*. Zahir publishing.
- Rahmawati, R. (2021). Kaidah Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Ilmiah pada Guru SMA Purnama 2 Jakarta-Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(7), 324-328.
- Setyawan, A. E., Anyan, A., & Anggera, L. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah Berbantuan AI (*Artificial Intelligence*). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 7(1), 24-43.
- Susanti, R. H. (2023). Penulisan Karya Ilmiah sebagai Salah Satu Tools Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 6(1), 1-11
- Susetyo, S., Basuki, R., & Noermanzah, N. (2020). Peningkatan Profesionalisme Guru Bahasa Indonesia di Kabupaten Musirawas Sumatera Selatan Melalui Pelatihan Menulis Artikel Jurnal Ilmiah. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 28-34.